



<b>Nama Pasien</b>	:		<b>No Rekam Medis</b>	:	
<b>Umur</b>	:	<b>Jenis Kelamin:</b>			
<b>Rujukan</b>		<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, oleh: .....	<b>DPJP</b>	:	
<b>Diagnosis Awal</b>	:		<b>Tanggal Masuk</b>	:	
<b>Catatan Khusus</b>	:	: Riw operasi sebelumnya: : Riw penyakit kronis <sup>1)</sup> :			

No	Kegiatan	Hari Perawatan			Keterangan
		1	2	3	
1	Penilaian dan Pemantauan Medis (Visite Dokter)				
	A. Anamnesis, menanyakan mengenai: keluhan utama, riwayat obstetri, his, tanda perdarahan dan gejala penyerta lain.	<input type="checkbox"/>			
	B. Mengukur tekanan darah, suhu, nadi, dan pernapasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	C. Melakukan pemeriksaan fisik terutama pemeriksaan obstetri ginekologi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
2	Penunjang Diagnosis				
	A. Memeriksa darah Lengkap tanpa KED	<input type="checkbox"/>			
	B. Memeriksa USG Obsgyn	<input type="checkbox"/>			
	C. Memeriksa APTT/PTT, golongan darah, screening HbsAg, screening HIV, GDS, Rontgen thorax <sup>2)</sup> , EKG <sup>2)</sup>	<input type="checkbox"/>			
	D. Memeriksa hemoglobin post op		<input type="checkbox"/>		
3	Penilaian dan Pemantauan Keperawatan				
	A. Menilai gangguan rasa nyaman/nyeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	B. Menilai risiko jatuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	C. Menilai status gizi	<input type="checkbox"/>			
	D. Menilai status psikososial	<input type="checkbox"/>			
	E. Menilai keterbatasan mobilitas fisik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	F. Menilai gangguan pemenuhan nutrisi	<input type="checkbox"/>			
	G. Menilai pengetahuan proses penyakit, diet, perawatan dan pengobatan	<input type="checkbox"/>			
4	Tindakan Medis				
	A. Melakukan general anaesthesia atau epidural anesthesia	<input type="checkbox"/>			
	B. Melakukan sectio caessaria	<input type="checkbox"/>			
	C. Memasang jalur infus	<input type="checkbox"/>			
	D. Melakukan Skin Test sebelum injeksi antibiotik pertama kali	<input type="checkbox"/>			
	E. Melepas jalur infus			<input type="checkbox"/>	
	F. Melakukan perawatan luka post op			<input type="checkbox"/>	
5	Tatalaksana Keperawatan				
	A. Melakukan kolaborasi medis pemberian antibiotik, analgesik, terapi cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	B. Monitor kesejahteraan janin	<input type="checkbox"/>			
	C. Membantu pasien melakukan persiapan diri sebelum operasi <sup>3)</sup>	<input type="checkbox"/>			
6	Medikasi				
	A. Infus Ringer Laktat 20 tpm transfusi set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	B. Injeksi Ceftriaxone 1G/12 jam		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	C. Injeksi Ketorolac 30 mg 1A/6 jam		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	D. Tablet Amoxicillin 3 x 500 mg			<input type="checkbox"/>	dibawakan pulang
	E. Tablet Asam Mefenamat 3 x 500 mg			<input type="checkbox"/>	dibawakan pulang
7	Nutrisi				
	Diet biasa		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Kegiatan				
	A. Rawat Inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	B. Melakukan mobilisasi Duduk		<input type="checkbox"/>		
	C. Melakukan mobilisasi Jalan			<input type="checkbox"/>	



## CLINICAL PATHWAY SECTIO CAESSARIA

Nama Pasien :	Nomor Rekam Medis :
Umur :	Bangsal :

- 3) Persiapan pasien sebelum operasi meliputi mencukur area operasi, melepas perhiasan, memakaikan baju dan topi operasi, dll.

### Petunjuk Pengisian:

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng apabila sudah dilaksanakan () dititik apabila tidak dilaksanakan namun memiliki justifikasi variasi ()
2. Formulir ini hanya dapat digunakan untuk pasien sectio caessaria tanpa komplikasi.
3. **Formulir ini hanya sebagai pedoman, pelaksanaan di lapangan disesuaikan kondisi pasien dengan justifikasi profesional.**
4. Hari perawatan 1 adalah 24 jam pertama pasien menerima pelayanan di bangsal Rumah Sakit.
5. Isilah tabel variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan clinical pathway. Tabel variasi penting diisi dalam rangka perbaikan CP selanjutnya. Contoh variasi yang mungkin terjadi:
  - a. Pasien alergi terhadap jenis obat yang tercantum dalam CP sehingga obat tersebut tidak diberikan atau diberikan obat lain.
  - b. Diberikan infus paracetamol 1 G karena pasien demam.
  - c. Diberikan injeksi ondansetron 4 mg iv karena pasien mual berkepanjangan.
  - d. Diberikan injeksi ranitidin 1A iv karena pasien mengalami keluhan pencernaan.
  - e. Dilakukan pemeriksaan ureum creatinin karena pasien tidak berkemih.
6. Formulir ini disimpan dalam folder rekam medis dan menjadi suatu kesatuan dengan rekam medis berikut dengan status kerahasiaannya.